

**APLIKASI DAGING KEONG BAKAU *Telescopium telescopium* (Linnaeus, 1758) UNTUK MATURASI DAN PEMIJAHAN LOBSTER PASIR *Panulirus homarus* (Linnaeus, 1758), LOBSTER BATU *P. penicillatus* (Oliver, 1791) DAN LOBSTER BATIK *P. longipes* (A. Milne-Edwards, 1899)**

Oleh

**Bagoes Septananda Putra**

Pembenihan lobster (*Panulirus* sp.) masih terhambat dengan teknologi yang belum dikuasai dan sampai saat ini masih mengandalkan tangkapan alam untuk benih bening lobster dan calon induknya. Pembenuhan lobster dapat dimulai dengan melakukan pemijahan induk lobster dengan berat tubuh yang cukup dengan pemberian pakan untuk meningkatkan maturasi gonad. Pakan yang digunakan untuk meningkatkan maturasi gonad di antaranya dengan menggunakan daging keong bakau (*Telescopium telescopium*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari efektivitas daging keong bakau pada pemijahan dan induk membawa telur pada lobster pasir (*P. homarus*), lobster batu (*P. penicillatus*) dan lobster batik (*P. longipes*). Penelitian ini dilakukan di karamba jaring apung lobster selama 60 hari pemeliharaan. Rancangan percobaan eksperimental pada induk lobster pasir besar (>150 g), induk lobster pasir kecil (<150 g), dan induk lobster batu dan lobster batik (>150 g) yang diberikan pakan daging keong bakau sebanyak 20% dari berat tubuh lobster per hari untuk menghasilkan induk memijah dan membawa telur secara alami. Hasil penelitian menunjukkan pemberian pakan daging segar keong bakau efektif menghasilkan induk memijah dan induk membawa telur pada lobster pasir ukuran besar (berat tubuh >150 g) dibandingkan induk lobster pasir ukuran kecil (<150 g), induk lobster batu, dan lobster batik.

**Kata Kunci:** *daging keong bakau, induk membawa telur, lobster pasir, lobster batu, lobster batik, pemijahan.*

**APPLICATION OF MANGROVE SNAIL MEAT *Telescopium telescopium* (Linnaeus, 1758) FOR MATURATION AND SPAWNING OF SCALLOPED SPINY LOBSTER *Panulirus homarus* (Linnaeus, 1758), PRONGHORN SPINY LOBSTER *P. penicillatus* (Oliver, 1791), AND LONGLEGGED SPINY LOBSTER *P. longipes* (A. Milne-Edwards, 1899)**

**By**

**Bagoes Septananda Putra**

Spiny lobster hatchery (*Panulirus* spp.) is still hampered by technology that has not been mastered and until now still relies on natural catches for puerulus and their prospective brooders. Spiny lobster hatchery can be started by spawning broodstock with sufficient body weight with feeding to increase gonadal maturation. Feed used to enhance gonadal maturation includes the use of mangrove snail meat (*Telescopium telescopium*). The purpose of this study was to study the effectiveness of mangrove snail meat on spawning and berried egg broodstock in scalloped spiny lobster (*P. homarus*), pronghorn spiny lobster (*P. penicillatus*), and longlegged spiny lobster (*P. longipes*). This research was conducted in spiny lobster floating net cages for 60 days of rearing. The experimental design of large scalloped spiny lobster broodstock (>150 g), small scalloped spiny lobster broodstock (<150 g), and pronghorn spiny lobster and longlegged spiny lobster broodstock (>150 g) were fed with mangrove snail meat as much as 20% of the lobster body weight per days to produce spawning and berried egg naturally. The results showed that the feeding of fresh meat of mangrove snails was effective in producing spawning and berried egg broodstock for large scalloped spiny lobster lobster (bodyweight >150 g) compared to small scalloped spiny lobster lobsters (<150 g), pronghorn spiny lobster and longlegged spiny lobster.

**Key words:** mangrove snail meat, berried eggs broodstocks, *Panulirus homarus*, *P. penicillatus*, *P. longipes*, spawning